YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v2i4.1337

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KREATIF PUISI TENTANG PERISTIWA YANG DIALAMI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VIII H SMPN 2 MATARAM

Wasis Utomo
SMP Negeri 2 Mataram
Wasisutomo254@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine the increase in activity and achievement of class VIII.H students of Mataram 2 Public Middle School in writing creative poetry with the application of media images. This Classroom Action Research uses two cycles with each cycle implementation covering (a) planning action (planning), (b) implementing action (acting), (c) observing (observing), (d) reflecting (reflecting). While the research procedure includes the steps: (1) preparation, (2) initial study/survey, (3) implementation of the cycle, and (4) preparation of reports. The results of data analysis showed that the activities and achievements of class VIII.H SMP Negeri 2 Mataram in writing creative poetry increased. Researchers took action in three cycles, in cycle I it was seen that the percentage of student test scores reached 78%. This shows that students have not fully achieved learning mastery. Whereas in cycle II the percentage of student tests has increased to 94%. This shows that there is an increase in the percentage of student learning completeness. This increase was partly due to an increase in students' motivation and creativity in learning. This indicates an increase in learning outcomes in creative poetry writing material in Indonesian lessons. Although basically the use of media images in learning is not the only method that can be used in Indonesian subjects, this method can help students understand the material for writing creative poetry. However, this also needs to be supported by the willingness of students to study poetry more actively so that it can be applied in everyday life. Based on the results obtained by students in cycle II, this research was declared successful in achieving the research objectives to be achieved.

Keywords: *Creative Poetry and Image Media*

Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan prestasi siswa kelas VIII.H SMP Negeri 2 Mataram dalam menulis puisi kreatif dengan penerapan media gambar. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan dua siklus dengan masing-masing pelaksanaan siklus meliputi (a) perencanaan tindakan (*planning*), (b) pelaksanaan tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*). Sedangkan prosedur penelitian mencakup langkah-langkah: (1) persiapan, (2) studi/survei awal, (3) pelaksanaan siklus, dan (4) penyusunan laporan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas dan prestasi siswa kelas VIII.H SMP Negeri 2 Mataram dalam menulis puisi kreatif meningkat.

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Peneliti melakukan tindakan dalam tiga siklus, pada siklus I terlihat bahwa persentase skor tes siswa mencapai 78%. Hal ini menunjukan bahwa siswa belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II telah mengalami penigkatan persentase tes siswa mencapai 94%. Hal ini menunjukan ada peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Peningkatan ini antara lain disebabkan adanya peningkatan motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar. Hal tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar pada materi menulis puisi kreatif pelajaran Bahasa Indonesia. Walaupun pada dasarnya penggunaan media gambar dalam pembelajaran bukan satu satunya metode yang bisa digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, akan tetapi metode ini dapat membantu siswa dalam memahami materi menulis puisi kreatif. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari puisi dengan lebih giat lagi agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh siswa pada siklus II tersebut, penelitian ini dinyatakan berhasil untuk mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Puisi Kreatif dan Media Gambar

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006: 85).

Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dalam aktivitas pembelajaran, meliputi beberapa pengelolaan ruang kelas, kegiatan siswa, hasil karya siswa, waktu dan bentuk kegiatan belajar, dan sumber belajar sehingga indikator dalam pembelajaran akan tercapai secara maksimal (Depdiknas 2003:13).

Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang menjadi bagian dalam standar kompetensi kemampuan bersastra kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Standar kompetensi tersebut mengharapkan siswa mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai bentuk karya sastra menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dan menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Adapun indikator yang akan dicapai adalah mampu menulis kreatif puisi berdasarkan peristiwa menarik yang pernah dialami dan juga pilihan kata yang sesuai untuk mengungkapkan perasaan (Depdiknas, 2003:15).

Dalam menulis karya sastra, khususnya menulis kreatif puisi, harus diutamakan prinsip licentia poetica. Prinsip itu perlu ditanamkan agar siswa mampu menulis karya sastra

tanpa harus terbebani dengan kaidah-kaidah berbahasa sehingga hasilnya benar-benar natural, fleksibel, dan wajar (Depdiknas 2003 :10).

Sebagai pendidik pada umumnya tentu saja merasa kecewa bila melihat hasil evaluasi siswa tidak mecapai ketuntasan kecara klasikal atau mendapat rerata nilai secara klasikal di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebagai contoh yang dialami oleh penulis sebagai pendidik bahasa Indonesia. Penulis merasa kecewa mengetahui hasil penilaian KD 16.1. Menulis kreatif puisi tentang peristiwa yang dialami,siswa kelas VIII.H SMP Negeri 2 Mataram Kota Mataram Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020. Jumlah siswa kelas VIII.H sebanyak 32 orang. Siswa yang mencapai dan melampaui KKM hanya 66% kurang dari 85% sesuai dengan ketetapan KTSP sekolah. Ada pun rincian ketuntasan siswa yaitu 3 (tiga) siswa mendapat nilai 90, dua siswa mendapat nilai 85, dua siswa mendapat nilai 80, tiga belas siswa mendapat nilai 75, enam siswa mendapat nilai 70 dan empat siswa mendapat nilai 65.

Ketidakberhasilan siswa dalam menulis puisi terlihat dari siswa yang mengalami kesulitan menentukan tema. Siswa mengalami kesulitan saat penulisan isi puisi. Pada saat menulis puisi siswa belum bisa memilih kata dengan baik dan sesuai. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan judul. Puisi yang dihasilkan siswa belum sepenuhnya baik karena tidak ada media yang sesuai dalam materi menulis puisi.

Penulis berupaya mencari penyebab kegagalan siswa. Kegagalan siswa tersebut apakah disebabkan oleh strategi yang digunakan kurang sesuai, materi ajarnya terlalu berat, medianya kurang menarik, atau adanya penyebab-penyebab yang lain.

Penulis mengadakan pengkajian tentang kemungkinan-kemungkinan penyebab kegagalan siswa. Dari analisis soal dan pertanyaan kepada siswa, penulis berkesimpulan bahwa media pembelajaran yang dipakai selama inikurang menarik. Penulis mencoba menggunakan media gambar dengan harapan dapatmeningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis kreatif puisi tentang peristiwa yang dialami siswa.

Pada pembelajaran ini penulis menyediakan media gambar yang disukai siswa dalam bentuk gambar dengan tujuan lebih merangsang kemampuan siswa dalam menulis puisi peristiwa yang pernah dialaminya.

Berdasarkan pernyataan di atas, tulisan ini akan mebahas kemampuan siswa kelas VIII.H SMP Negeri 2 Mataram dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Selanjutnya, akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan puisi sebagai bahan pembelajaran. Juga akan dipaparkan hal-hal; yang berkaitan dengan media gambar.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII.H di SMP Negeri 2 Mataram pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa yang terdiri dari atas 16 siswa laki–laki dan 16 siswa perempuan. Karakteristik siswa di kelas ini adalah memiliki karakteristik sama seperti kelas-kelas yang lain,artinya tingkat kemampuan belajar cenderung sama dengan kelas yang lainnya. Faktor yang diamati adalah kemampuan siswa dalam menulis kreatif puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami, faktor media yang digunakan, faktor guru.

Dari faktor siswa yang diamati adalah kreatifitas siswa dalam menulis puisi, pemahaman identifikasi puisi yang di tulis, dan daya serap siswa terhadap pembelajaran. Faktor media yang diamati adalah fungsi media yang di gunakan, kelebihan media, dan media sebagai daya tarik siswa. Faktor guru yang diamati adalah keterampilan guru dalam memilih media gambar, keterlibatan guru membantu siswa dalam mendiagnosis kebu-tuhan belajar, menyusun tujuan belajar, memilih media, merancang pola-pola pengalaman belajar, dan melakukan evaluasi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif untuk pembuatan silabus pembelajaran, RPP, dan melaksanakan pembelajaran menulis kreatif puisi. Sedangkan tindakan kelas digunakan untuk meneliti dan sekaligus memperbaiki pembelajaran di sekolah, khususnya dalam menulis kreatif puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami dengan media gambar di kelas VIII.H SMP Negeri 2 Mataram tahun pelajaran 2019/2020.

Teknik penelitian menggunakan adalah studi dokumentasi, tes, dan observasi. Pelaksanaan pembelajaran ini diobservasi oleh dua orang observer seperti yang telah disebutkan di atas. Setelah digabungkan dari dua observer. Tujuan Perbaikan meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis puisi yang berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami melalui media gambar. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan direncanakan terbagi dalam siklus penelitian

Siklus-1

Pertemuan ke 1 siswa mengidentifikasi tentang peristiwa yang pernah dialami, kemudian memilih salah satu peristiwa yang pernah dialami. Siswa menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik

Pertemuan 2 siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengamati puisi yang telah dibuat sebelumnya dengan mengidentifikasi pilihan kata yang kurang tepat dan mengidentifikasi rima puisi yang kurang baik. Siswa melakukan penyutingan puisi yang ditulis teman sekolompoknya. Siswa mengidentifikasi pilihan kata yang kurang tepat. Siswa mengidentifikasi rima puisi yang kurang tepat. Siswa memilih puisi terbaik dikelompoknya untuk ditampilkan di depan kelasnya

Siklus ke-2

Pertemuan ke 1 sebelum siswa mengidentifikasi tentang peristiwa yang dialami, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Siswa menulis salah satu peristiwa yang pernah terjadi untuk dijadikan puisi dengan menggunakan kata yang tepat dan rima yang menarik dengan melihat media gambar.

Pertemuan 2 siswa duduk berkelompok melakukan penyuntingan hasil penulisan teman sekelompoknya dengan media gambar kemudian dibuatkan puisinya sesuai gambar peristiwa yang terdapat dalam media gambar yang dibagikan guru. Siswa memilih puisi terbaik di kelompoknya untuk diwakilkan dibaca di depan kelasnya. Perwakilan kelompok membaca puisi di depan. Kelompok yang lain menilai. Diskusi kelas memberikan penilaian setiap perwakilan yang maju di depan. Penentuan siswa pembaca terbaik.Siswa dan guru mengadakan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Penelitian di atas, ditunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Media gambar* mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa pada materi menulis puisi kreatif di kelas VIII H SMP Negeri 2 Mataram.

Gambaran hasil kemampuan siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan *Media gambar*, dapat dilihat data tes evaluasi siswa yang sudah dilakukan pada Penelitian ini dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata Skor Tes pada Setiap Siklus

Hasil untuk Skor Tes	**Rata-rata Skor tes**	**Persentasi Ketuntasan Klasikal**
Prasiklus	75	66%
Siklus I	80	78%
Siklus II	83,63	94%

Jadi, dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari setiap siklusnya, maka target sudah tercapai dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga meningkat. Pada setiap siklus, penulis sudah berusaha menggunakan lima komponen dalam pendekatan pembelajarn *Media gambar*, pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan pengetahuan dan kreativitasnya.

Dengan menggunakan *media gambar*, siswa dituntut lebih aktif, kreatif dan fokus dalam belajar serta interaksi bersama guru maupun dengan siswa meningkat. Siklus II merupakan pemantapan tindakan siklus I dalam penggunaan lembar aktivitas siswa proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dengan menggunakan *media gambar* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi kreatif.

Penulis melakukan tindakan dalam dua siklus, pada siklus I terlihat bahwa persentase skor tes siswa mencapai 78%. hal ini menunjukan bahwa siswa belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II telah mengalami penigkatan persentase tes siswa mencapai 94%. Hal ini menunjukan ada peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Peningkatan ini antara lain disebabkan adanya peningkatan motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar. Hal tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar pada menulis puisi kreatif pelajaran Bahasa Indonesia Walaupun pada dasarnya media gambar bukan satu- satunya metode yang bisa digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, akan tetapi metode ini sangat membantu siswa dalam memahami menulis puisi kreatif. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya

kemauan dari para siswa untuk mempelajari puisi kreatif dengan lebih giat lagi agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

Berdasarkan pemaparan di atas ditunjukkan bahwa melalui *Media gambar* pada materi menulis puisi kreatif, kemampuan siswa menjadi meningkat. Semua itu terlihat dari adanya ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Media merupakan salahsatu komponen pembelajaran. Melalui berbaggai metode dan media pembelajaran akan banyak berinteraksi secara aktif. Media harus dapat kita manfaatkan secara maksimal. Dengan pembelajaran menggunakan media akan meningkatkan proses belajar mengajar, dan meningkatkan kemampuan siswa.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambarm untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi kreatif telah memberikan hasil yang positif bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Hasil-hasil yang telah dicapai adalah:

1. Guru telah mampu menerapkan media gambar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi kreatif .
2. Guru telah berupaya meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran. Berbagai kemajuan yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran setelah diadakan kegiatan refleksi.
3. Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran meningkat cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase keterlibatan siswa pada setiap indikator pengamatan
4. Proses pembelajaran menulis puisi kreatif puisi tentangperistiwa yang dialami siswa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide dan menyusun kalimat bermajas.

Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan dari perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penellitian tindakan kelas ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar menulis kreatif puisi tentangperistiwa yang dialami siswa kelas VIII.H SMP Negeri 2 Mataram Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 dengan menggunakan media gambar .

Saran

1. Guru sebaiknya melatih dan membiasakan peserta didik dalam mencipta puisi dengan menghubungkan dengan kegiatan sehari-hari melalui sebuah gambar.
2. Peserta didik diharapkan berusaha terus agar mampu mengembangkan kemampuannya mengembangkan ide-de singkat menjadi sebuah bentuk puisi.
3. Peran guru sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan agar peserta didik terus semangat mengikuti pembelajaran dengan berbagai teknik danPeran guru sebagai model atau contoh bagi anak. Setiap anak mengharapkan guru mereka dapat menjadi contoh atau model baginya
4. Peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam pengalaman belajar. Setiap guru harus memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman lain di luar fungsi sekolah, seperti penerapan sikap spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.. Kurikulum harus berisi hal-hal tersebut di atas sehingga anak memiliki pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai hidup yang dianut oleh bangsa dan negaranya, mempunyai pengetahuan dan keterampilan dasar untuk hidup dalam masyarakat dan pengetahuan untuk mengembangkan kemampuannya lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Akhaidah, Sabarti dkk. 1996. Menulis. Jakarta: Depdikbut.

Alwi, dkk. 2003. Kamus Besar bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Aminuddin. 1995. Pengantar Apresiasi Sastra. Bandung: Algensindo.

BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.

Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional. Depdiknas, 2006.

Dimyati dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fauji, Ahmad Dodi. 2019. Menghidupkan Ruh Puisi. Situ Seni.

Jabrohim dkk. 2009. Cara Menulis Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rusyana, Yus. 1987. Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan. CV Diponegoro.

Suyatno. 2004. Teknik Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia. Surabaya:SIC.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.

Tirtawirya, Putu Arya. 1983. Apresiasi Puisi dan Prosa. Ende Flores: Nusa Indah.

Waluyo, Herman, J. 1987. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga.